

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandung, yang beralamat di jalan. Ksatriaan no 12 Bandung. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada akhir bulan April sampai pertengahan bulan Mei 2013 pada semester 2/genap pada tahun pelajaran 2012-2013. Pelaksanaan penelitian direncanakan dalam 3 siklus yaitu, siklus I, siklus II, dan siklus III. Adapun jadwal penelitian tersebut sebagai berikut

Tabel 4: Jadwal Penelitian

<b>SIKLUS</b>	<b>HARI, TANGGAL</b>
I	Senin, 29 April 2013
II	Selasa, 07 Mei 2013
III	Selasa, 14 Mei 2013

Berikut ini adalah jadwal kegiatan yang dilaksanakan untuk penelitian tindakan kelas.

Tabel 5: Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan						
	Menyusun konsep pelaksanaan	■					
	Menyusun instrumen						
	Seminar proposal	■					
2	Pelaksanaan						
	Melakukan tindakan siklus 1			■			
	Melakukan tindakan siklus 2			■			
	Melakukan tindakan siklus 3			■			
3	Penyusunan laporan						
	Menyusun konsep laporan				■	■	
	Menyempurnakan draft laporan				■	■	
	Ujian sidang						■

Keterangan jadwal penelitian

1. Persiapan untuk melaksanakan penelitian selama enam bulan
  - a. Pada bulan pertama penyusunan konsep harus sempurna, pengajuan proposal yang sempurna serta penyusunan instrumen dan perencanaan yang lain-lainya dituliskan dalam proposal
  - b. Setelah proposal diserahkan dan memiliki pembimbing untuk melaksanakan seminar proposal, maka melaksanakan seminar proposal dan di perbaiki apabila ada yang harus diperbaiki dan disempurnakan agar menjadi proposal yang sesuai dan berkualitas
2. Pelaksanaan apa yang telah direncanakan dalam proposal

- a. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus pertama dari mulai perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi
- b. Penelitian tindakan kelas tidak akan berhasil hanya dengan satu kali penelitian maka dilanjutkan dengan penelitian tindakan kelas siklus kedua yang di dalamnya terdapat perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.
- c. Penelitian tindakan kelas siklus tiga dilakukan apabila penelitian yang di teliti belum mendapatkan hasil yang sesuai dengan perencanaan yang ingin dicapai peneliti terus melakukan penelitian tindakan kelas sampai sesuai dengan yang diinginkan dengan beberapa siklus selanjutnya apabila siklus ketiga belum berhasil

### 3. Penyusunan laporan

- a. Penyusunan konsep laporan dilakukan dengan pembuatan skripsi laporan-laporan hasil dari penelitian tindakan kelas dilampirkan ke dalam skripsi karena penelitian tersebut bagian dari penelitian untuk membuat skripsi.
- b. Menyempurnakan draft laporan yang akan dilampirkan ke dalam skripsi sehingga menjadi skripsi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan membandingkan hasil yang akan di teliti oleh peneliti selanjutnya
- c. Setelah draft laporan sempurna maka tahapan terakhir adalah sidang skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pada bidang
- d. pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas 7-8 SMP Negeri 1 Bandung, dengan jumlah siswa 36 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian diantaranya lembar observasi, lembar wawancara, test, catatan

lapangan dan dokumentasi, dengan demikian peneliti dapat memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

#### 1. Observasi

Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya (Kasihani Kasbolah 1998:91) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terfokus yang mana sebelum pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu mempersiapkan lembar observasi yang didalamnya memuat mengenai aspek-aspek yang akan diminati mulai dari yang umum sampai yang khusus.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) serta gejala-gejala yang mungkin muncul pada tingkah laku siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajarcaengan menggunakan media bangun ruang. observasi ini dengan menggunakan instrument pengamatan berupa lembaran observasi aktivitas guru dan siswa.

#### 2. Pemberian Tes

Teknik digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, serta data untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan sekaligus mengukur tingkat pemahaman siswa pada konsep luas permukaan bangun ruang. wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan nilai siswa. tes yang digunakan adalah tes hasil belajar yang diukur dengan menggunakan instrument tes formatif.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seorang yang diminati keterangan atau pendapat (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005:860).

Wawancara suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain (Hopkins 1993:125, dalam Udin Syaefudin Sa'ud 2007:185) wawancara sebagai alat dalam mencari informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dipandang dapat menunjang dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis wawancara yang digunakan yaitu menggunakan wawancara setengah terstruktur, dimana peneliti sudah mempersiapkan bahan, wawancara terlebih dahulu akan tetapi memberikan keleluasaan untuk menjelaskan lebih panjang fokus pertanyaan atau bhasan. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab dengan guru, dan pihak lainnya.

Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data-data yang yang hanya bisa di ungkapkan dengan kata-kata oleh sumbernya, wawancara merupakan cara yang tepat untuk memperoleh data atau informasi dari peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan pendidik terhadap melakukan wawancara diantaranya tahap awal wawancara, situasi wawancara dikondisikan supaya tidak tertekan dan berjalan apa adanya untuk mengungkapkan apa yang benar secara bebas. Harus terencana dan menyusun agar peserta didik tidak merasa sedang disudutkan atau sedang di interogasi, cara mengutarakan pertanyaan yang benar dapat dipahami siswa merupakan seni agar mempererat hubungan pendidik dan peserta didik, catatan hasil wawancara merupakan bagian terpenting karena dapat digunakan sebagai salah satu data dalam penelitian

#### 4. Catatan lapangan

Merupakan alat pengumpul data/ catatan seketika yang berisi peristiwa-peristiwa atau kejadian yang spesifik dan menarik mengenai sesuatu yang diamati atau terlihat secara kebetulan. Catatan lapangan digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang dianggap perlu dan kritis untuk disikusiikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung catatan lapangan sangat cocok untuk mencatat data kualitatif, kasus istimewa atau untuk melukiskan suatu proses. Format catatan lapangan terlampir.

#### 5. Dokumentasi

Berupa foto digunakan sebagai instrumen penunjang yang dapat memperjelas data peneliti sekaligus dokumentasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) foto-foto digunakan sebagai salah satu penunjang sehingga dapat memberikan gambaran penelitian kepada yang membaca. Dokumen terlampir

#### 6. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Merupakan petunjuk dan permasalahan yang mengarahkan siswa untuk meneumkan diri sendiri konsep yang dipelajarinya. Dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan panduan dan bimbingan dengan mengarahkan siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar format LKS terlampir.

#### D. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis pada setiap kegiatan, analisis data tersebut dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa.

Data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilaksanakan pada setiap siklusnya, pada saat observasi observer diberikan lembar observasi berupa selebaran yang berisikan skala sikap dan observer menilai dengan skala sikap-sikap yang berhubungan dengan karakter kepedulian, dengan

menghitung jumlah siswa yang memiliki karakter kepedulian dengan jumlah siswa yang karakter kepeduliannya masih kurang seperti lembar observasi skala sikap yang di laksanakan oleh Sunarto Neri *et al* dalam buku pendidikan nilai budi pekerti kelas VIII seperti tabel dibawah ini.

Tabel 6: Metode Observasi

Aspek yang dinilai	Indikasi yang dicapai			Nilai		
	selalu	kadang	Tidak pernah	Baik	Cukup	Kurang
Presentasi						

Apabila point aspek yang dinilai banyak dilakukan oleh siswa selalu maka akan bernilai baik, apabila kadang maka nilainya cukup sedangkan apabila tidak pernah dilakukan siswa maka nilainya kurang. Dan untuk melihat keberhasilan sikap sosial dan prilaku sosial digunakan kriteria sebagai berikut :

90 – 100 % dinyatakan sangat memuaskan

70 – 89 % dinyatakan memuaskan

50 – 69 % dinyatakan cukup memuaskan

30 – 49 % dinyatakan kurang memuaskan

10 – 29 % dinyatakan kurang memuaskan sekali.

(Arikunto 1995: 251)

#### E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Kasihani Kasbolah (1983) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru dilapangan. Suyanto dkk. 1997 (dalam kasihani kasbolah, 1998:32)

mengemukakan tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan

- a. Kualitas praktik pembelajaran di sekolah
- b. Relevansi pendidikan
- c. Mutu hasil pendidikan
- d. Efisiensi pengelolaan pendidikan.

Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran diri pendidik bahwa praktik atau pengajaran yang dilakukan atau diberikan selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan atau perlu diperbaiki dalam pembelajaran yang diprakarsai dari dalam diri pendidik sendiri bukan atau dari peserta didik. Jadi, kepedulian serta kepekaan guru terhadap kualitas pembelajaran merupakan awal dari munculnya penyakit yang perlu dicari obatnya dengan kata lain munculnya permasalahan yang harus dicari bagaimana cara menyelesaikannya. Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik yang khas yaitu adanya aksi atau tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Penelitian-penelitian kelas yang dilakukan dengan mencobakan berbagai tindakan inilah yang menjadi karakteristik penting bagi PTK. Dan dalam PTK ini rencana yang telah dibuat oleh peneliti harus bisa mengatasi masalahnya, PTK ini seperti obat mujarab yang harus menyembuhkan total penyakit yang ada di kelas-kelas di sekolah manapun tempat penelitian berlangsung.

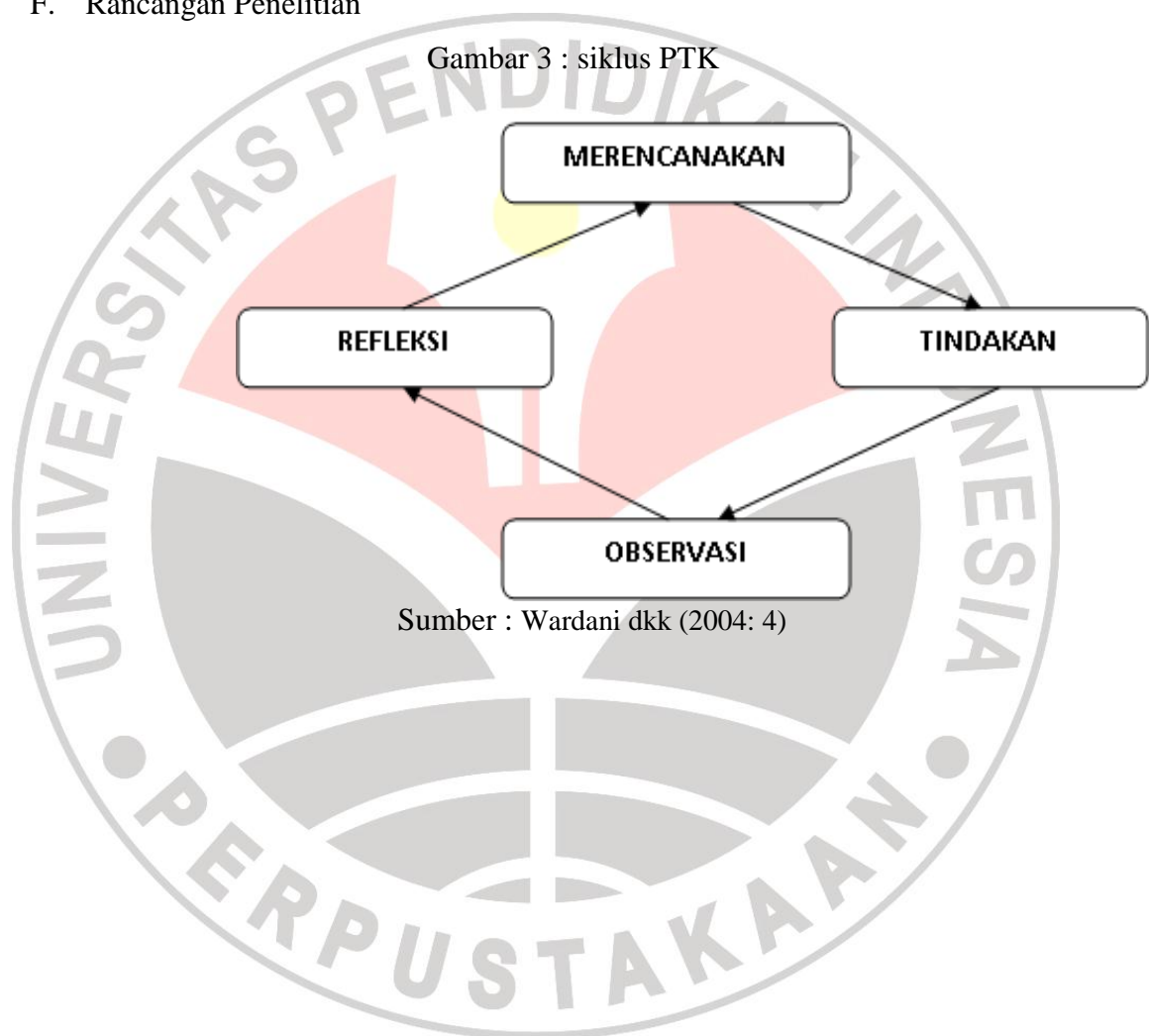
Raka. Joni (Ed), 1995 (dalam kasihani kasbolah, 1998:37) mengemukakan manfaat penelitian tindakan kelas ditinjau dari segi akademik yaitu untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek.



Peneliti setuju dengan pendapat Kasihani Kasbolah, karena penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi guru yang sedang melakukan penelitian untuk memperbaiki masalah dalam pembelajaran yang ada di kelas sehingga menghilangkan masalah dalam pembelajaran di dalam kelas.

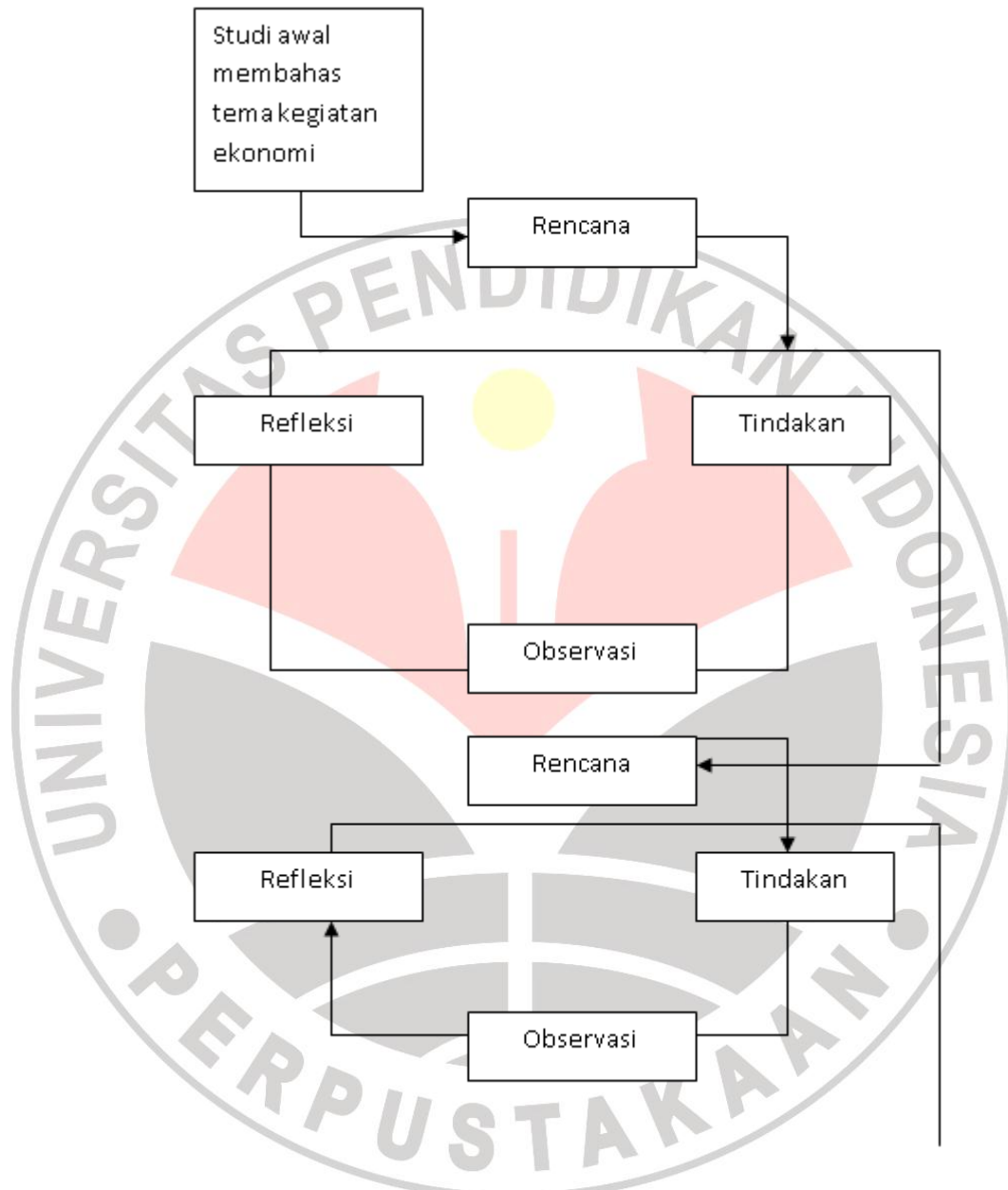
#### F. Rancangan Penelitian

Gambar 3 : siklus PTK



Sumber : Wardani dkk (2004: 4)

Gambar 4 : alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis dan Taggr



sumber :Kasbolah (1998:70)

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, setiap siklus meliputi empat tahap yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, pengamatan dan refleksi. Adapun rincian pelaksanaannya sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi. tahap perencanaan tindakan dalam penelitian ini meliputi :

#### a. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dibagi tiga siklus dengan pengaturan jadwal sebagai berikut

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 april 2013 kemudian Siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2013 dan Siklus III dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2013 semua Siklus dilaksanakan di kelas 7-8 SMP Negeri 1 Bandung.

#### b. Observasi dan Wawancara

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran awal SMP Negeri 1 Bandung secara keseluruhan dan keadaan proses pembelajaran di kelas 7. Observasi dilaksanakan pada subjek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Peneliti juga mengadakan observasi materi pembelajaran yang akan dijadikan bahan penelitian yang terlebih dahulu menelaah KTSP kelas 7 mata pelajaran IPS.

Wawancara pada peserta didik SMP Negeri 1 Bandung kelas 7 dilakukan sebagai dasar pelaksanaan penelitian wawancara tersebut dimaksudkan untuk memotivasi pemahaman serta

mengetahui samapai mana kepedulian siswa terhadap pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan dari hasil wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa kurang memahami dan kurang peduli dengan konsep materi kegiatan ekonomi tersebut, padahal kegiatan ekonomi ada dalam kegiatan hidup sehari-hari, dari data hasil pembelajaran sebelumnya menunjukkan 36 siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut diperoleh hasil test rata-rata nilai 75 sedangkan KKM yang dicapai adalah 80

c. Menyiapkan media dan alat bantu

Menyedikan media dan alat bantu untuk digunakan dalam proses pembelajaran dibuat sesuai dengan alat yang ada dan semenarik mungkin sehingga peserta didik tertarik dan peduli dengan pembelajaran IPS, sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan juga karakter kepedulian peserta didik akan muncul ketika diberikan media pembelajaran tersebut.

d. Menyusun RPP

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini, peneliti menyusun serangkaian kegiatan menyeluruh yang berupa siklus tindakan kelas,

e. Menyusun atau menetapkan instrumen

Menyusun atau menetapkan instrumen /alat pemantauan unruk setiap tahap penelitian berupa lembar observasi wawancara catatan lapangan serta kamera foto.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua pelaksanaan tindakann, merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan peneliti dalam upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. Tindakan ini merupakan relisasi dan aktualisasi dari perencanaan yang dibuat. Tahap pelaksanaan dalam siklus ini meliputi

a. Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I antara lain guru mengajara sesuai dengan RPP yang dibuat untuk siklus I. Materi yang dignakan pada siklus ini yaitu materi kegiatan ekonomi pada siklus ini pertama kalinya siswa dikenalkan dengan model *think, pair and share*. Guru lebih banyak berperan aktif mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajarn media pembelajaran yang dignakan berupa lembaran pernyataan atau pertanyaan yang relevan dengan materi yang akan di bahas atau yang dipelajari selanjutnya guru memnberikan latihan soal berupa lembar evaluasi yang dikerjakan secara berkelompok ataupun individual. Pada saat pelajaran berlangsung observer mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi tindskan yang telah dilakukan dan menjadi gambaran atau acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan Berikutnya.

b. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II antara lain pendidik mengajara sesuai dengan RPP yang telah di rencanakan untuk siklus II, pada siklus ini sedikit banyak peserta didik telah mengenal pembelajaran kooperatif model *think,pair and share* sehingga peran pendidik hanya memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat pelajaran berlangsung observer mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi tindskan yang telah dilakukan dan menjadi gambaran atau acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.

c. Siklus III

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus III antara lain pendidik mengajara sesuai dengan RPP yang telah di rencanakan untuk siklus III, pada siklus ini sedikit banyak peserta didik telah mengenal pembelajaran kooperatif model think,pair and share sehingga peran pendidik hanya memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat pelajaran berlangsung observer mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi tindskan yang telah dilakukan dan menjadi gambaran atau acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.

Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang bertujuan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Refleksi ini dilaksanakan sebagai kesimpulan akhir dari kegiatn yang digunakan.

3. Observasi Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati proses, hasil atau dampak tindakan yang telah dilaksanakan serta untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan dilaksanakannya tindakan tersebut.

4. Refleksi Tindakan

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan dengan berdsarkan berbgai kriteria. Dari hasil refleksi ini peneliti dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Dalam pelaksanaan penelitian refleksi dialkukan setelah peneliti melaksanakan satu tindkan dan setelah peneliti bersama observer menganalisa semua data yang di dapat. Dari hasil analisa

tersebut, peneliti mendeskripsikan hasil pelaksanaan tindakan yang dijadikan dasar untuk membuat rencana pelaksanaan tindakan berikutnya.

## 1. Siklus I

Tindakan 1 melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi :

### a. Pendahuluan

1. Mengondisikan siswa
2. Apersepsi , memberikan pernyataan atau pertanyaan untuk mengetes siswa
3. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Menjelaskan cakupan materi yang akan diajarkan

### b. Kegiatan Inti

#### Eksplorasi

1. Memberikan soal pretes
2. Peserta didik mengisi soal pretes
3. peserta didik diminta memperhatikan pemaparan materi dari pendidik.
4. Pendidik meminta peserta didik memperhatikan gambar yang bersangkutan dengan materi “pola pemukiman penduduk”

#### Elaborasi

1. Pendidik memberikan pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan materi pelajaran konsumsi, pendidik memikirkan jawabannya secara mandiri untuk beberapa saat
2. Pendidik memintapeserta didik berpasangan dengan peserta didik yang lainnya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkan pada tahap pertama, pada tahap ini harap digunakan oleh peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi ide, pendidik memberi waktu 5-8 menit untuk berpasangan

3. Pada tahap berikutnya, pendidik meminta kepada setiap pasangan untuk berbagi ide dengan seluruh teman sekelasnya tentang apa yang telah mereka diskusikan. Secara bergiliran, pasangan demi pasangan.

#### Konfirmasi

Peserta didik diminta untuk menyimpulkan dan Peserta didik diberikan soal postes berupa "jelaskan kesimpulan pengertian dari pola pemukiman yang terdapat di pedesaan menurut pendapat teman-temannya!"

#### c. Penutup

Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi tentang konsumsi dan meluruskan apa yang kurang dan tidak dipahami peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Siklus II

Tindakan 1 melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi :

### a. Pendahuluan

1. Mengondisikan siswa
2. Apersepsi , memberikan pernyataan atau pertanyaan untuk mengetes siswa
3. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Menjelaskan cakupan materi yang akan diajarkan

### b. Kegiatan Inti

#### Eksplorasi

2. Memberikan soal pretes
3. Peserta didik mengisi soal pretes



4. peserta didik diminta memperhatikan pemaparan materi dari pendidik.
5. Pendidik meminta peserta didik memperhatikan gambar yang bersangkutan dengan materi “konsumsi”

#### Elaborasi

1. Pendidik memberikan pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan materi pelajaran konsumsi, pendidik memikirkan jawabannya secara mandiri untuk beberapa saat
2. Pendidik memintapeserta didik berpasangan dengan peserta didik yang lainnya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkan pada tahap pertama, pada tahap ini harap digunakan oleh peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi ide, pendidik memberi waktu 5-8 menit untuk berpasangan
3. Pada tahap berikutnya, pendidik meminta kepada setiap pasangan untuk berbagi ide dengan seluruh teman sekelasnya tentang apa yang telah mereka diskusikan. Secara bergiliran, pasangan demi pasangan.

#### Konfirmasi

Peserta didik diminta untuk menyimpulkan dan Peserta didik diberikan soal postes berupa” jelaskan apa yang dimaksud dengan konsumsi!

#### d. Penutup

Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi tentang konsumsi dan meluruskan apa yang kurang dan tidak dipahami peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Memberitahukan tentang materi yang akan diberikan minggu selanjutnya dengan model pembelajaran kooperatif model think, pair and share. Sehingga pendidik hanya menjadi

fasilitator dan hanya memantau tidak seperti siklus pertama yang ikut serta dalam proses pembelajaran.

### 3. Siklus III

Tindakan 1 melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi :

#### a. Pendahuluan

1. Mengondisikan siswa
2. Apersepsi , memberikan pernyataan atau pertanyaan untuk mengetes siswa
3. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Menjelaskan cakupan materi yang akan diajarkan

#### b. Kegiatan Inti

##### Eksplorasi

2. Memberikan soal pretes
3. Peserta didik mengisi soal pretes
4. peserta didik diminta memperhatikan pemaparan materi dari pendidik.
5. Pendidik meminta peserta didik memperhatikan gambar yang bersangkutan dengan materi “produksi”

##### Elaborasi

1. Pendidik memberikan pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan materi pelajaran konsumsi, pendidik memikirkan jawabannya secara mandiri untuk beberapa saat
2. Pendidik memintapeserta didik berpasangan dengan peserta didik yang lainnya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkan pada tahap pertama, pada tahap ini harap digunakan oleh peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi ide, pendidik memberi waktu 5-8 menit untuk berpasangan

3. Pada tahap berikutnya, pendidik meminta kepada setiap pasangan untuk berbagi ide dengan seluruh teman sekelasnya tentang apa yang telah mereka diskusikan. Secara bergiliran, pasangan demi pasangan.

#### Konfirmasi

Peserta didik diminta untuk menyimpulkan dan Peserta didik diberikan soal postes berupa” jelaskan apa yang dimaksud dengan Produksi prinmer!

#### d. Penutup

Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi tentang konsumsi dan meluruskan apa yang kurang dan tidak dipahami peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Memberitahukan tentang materi yang akan diberikan minggu selanjutnya dengan model pembelajaran kooperatif model think, pair and share. Sehingga pendidik hanya menjadi fasilitator dan hanya memantau tidak seperti siklus pertama yang ikut serta dalam proses pembelajaran.

Pada penutup ini pendidik dan peserta didik saling bertanya jawab, siapa yang tidak mengerti dan siapa yang masih belum mengerti serta bagi peserta didik yang sudah mengerti mereka diberikan pertanyaan secara langsung untuk mengetes apakah mereka benar-benar paham atau hanya sekedar mengerti dengan pembelajaran yang telah disampaikan.

Proses tanya jawab berlangsung kira-kira sepuluh menit setelah itu pendidik memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya dengan metode pembelajaran yang sama yaitu metode pembelajaran kooperatif model think, pair and share dengan materi yang berbeda dari sebelumnya sehingga para peserta didik nantinya akan terbiasa karena sebelumnya sudah dipelajari di rumahnya

masing-masing baik secara individu maupun secara kelompok bagi mereka yang memiliki kelompok belajar bersama di rumah.

Peserta didik boleh menanyakan apa yang belum mereka pahami di kelas dengan mencoba menanyakannya diluar kelas atau diluar jam pelajaran sehingga waktunya tidak terbatas dan tidak mengganggu serta tidak perlu memiliki keberanian karena bicara di depan orang banyak.

Tabel 7: Rincian Jadwal Penelitian

Hari/tanggal	Siklus	SK	KD
Senin, 29 April 2013	I	Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat	Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi
Selasa, 07 Mei 2013	II	Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat	Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasapeninggalannya (materi Konsumsi)
Selasa, 14 Mei 2013	III	Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat	Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasapeninggalannya (materi produksi)